

**KENAKALAN REMAJA DI DESA BULUNG CANGKRING
KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Inavah Wulandari

NIM. 16250013

Pembimbing :

Asep Jahidin, S.Ag, M.Si

NIP. 197508302006041002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-798/Un.02/DD/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : KENAKALAN REMAJA DI DESA BULUNG CANGKRING, KECAMATAN
JEKULO, KABUPATEN KUDUS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INAYAH WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16250013
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Ascep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f615726945ac



Penguji II

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f5f6160e896



Penguji III

Abidah Mu'libati, S.Th.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f68f13a427e85



Yogyakarta, 28 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f6aa40b1c485

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inayah Wulandari
NIM : 16250013
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiarisme dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVE
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Inayah Wulandari

NIM. 16250013

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inayah Wulandari

Nim : 16250013

Prodi/ Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Inayah Wulandari

NIM : 16250013

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN TERUNTUK KEDUA ORANG TUA
SAYA

KARENA DOA, DUKUNGAN, DAN BANTUAN BELIAU DALAM MORIL
MAUPUN MATERIIL TIDAK DAPAT TERBALASKAN SAMPAI
KAPANPUN,

SEBERAPAPUN USAHA KITA MEMBALASNYA.



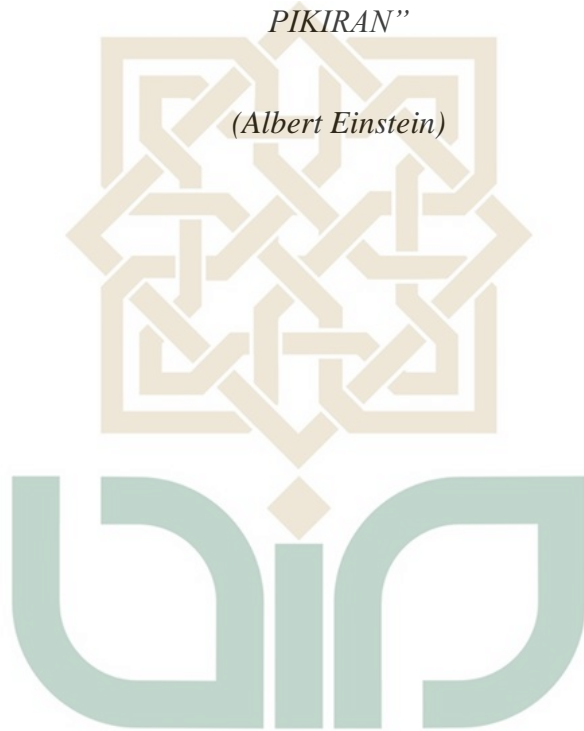
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“JANGAN TERLALU AMBIL HATI DENGAN UCAPAN SESEORANG,
KADANG MANUSIA PUNYA MULUT TAPI BELUM TENTU PUNYA*

PIKIRAN”

(Albert Einstein)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaim, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik, dan semoga pancaran ilmu-Nya dapat menyertai kita semua. Shalawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi dengan judul “ Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus” ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada semua proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai. Maka dari hati yang terdalam, penulis mengucapkan banyak terimakasih dari berbagai pihak tersebut, dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Phill. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan kampus berupa kemudahan untuk pengerjaan skripsi selama pandemi Covid-19 ini
2. Ibu Dr. Hj. Marhumah M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga telah memberikan

kemudahan kepada mahasiswa dalam pengerjaan skripsi selama pandemi Covid-19 ini

3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I.M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-staf nya yang telah banyak membantu dan juga memberikan kemudahan serta selalu memberikan berbagai informasi mengenai pengerjaan skripsi di masa pandemi seperti ini
4. Bapak Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, informasi serta motivasi selama proses perkuliahan ini.
5. Bapak Asep Jahidin, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan dan pengetahuan selama ini
6. Seluruh dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuan, dukungan serta pengetahuan yang telah diberikan
7. Kepada perangkat desa Bulung Cangkring bapak Rohmad, tokoh masyarakat desa Bulung Cangkring yaitu bapak Tarsipin, sebagian orang tua serta remaja atas informasi, bantuan, dukungan serta kerjasamanya, atas nama penulis mengucapkan banyak terima kasih.
8. Bapak (Nur Salim) dan ibu saya (Sri Winarni) sebagai kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, selalu mendukung langkah saya hingga saat ini, yang mendidik dan memberikan bantuan kepada saya yang tak

terhingga sehingga dari awal penulis masuk perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

9. Kepada semua teman-teman IKS Angkatan 2016 yang telah berjuang bersama, khususnya untuk Mei, Novianto yang telah membantu, mendukung serta menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dalam suka dan duka
10. Kepada teman-teman kos atas Barokah : Atul, Desi, Misye, Cucum, Yovi terimakasih karena kalian sudah menemani, memberi semangat dan dukungan selama ini, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan selalu, tetap saling ingat dan jaga komunikasi dengan baik antar satu sama lain meskipun suatu saat kita sudah berpisah dan akan jarang untuk bertemu kembali
11. Kepada teman-teman KKN Angkatan 99 Kelompok 68 Dusun Dawungan, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Magelang atas bantuan dan kebersamaannya selama ini. Semoga kalian selalu dilimpahkan kebahagiaan.
12. Kepada teman-teman MA saya yang dulu di Pondok Pesantren khususnya Uun, Muna, Yusro, Dian, Dafi, Nia, Niska, Ismatul, Fani, Fiya semoga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam meraih kesuksesan bersama-sama
13. Kepada para masyarakat Desa Bulung Cangkring terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, semoga selalu diberikan rezeki yang melimpah.

Hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan do'a kepada mereka semuanya, semoga amal kebaikan mereka terbalaskan dan mendapatkan ridho dari Allah SWT, aamiin yaa rabbal'alamiin.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat sangatlah berharga bagi penulis guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 September 2020

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Inayah Wulandari
NIM. 16250013

ABSTRAK

Kenakalan Remaja Di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Skripsi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Permasalahan remaja yang hingga saat ini masih menjadi perhatian serius di semua kalangan yaitu kenakalan remaja. Bentuk dari kenakalan remaja juga sangat beragam. Kenakalan remaja dapat terjadi karena adanya berbagai penyebab, yaitu penyebab yang dapat berasal dari dirinya sendiri, ataupun penyebab yang berasal dari orang tua, teman-temannya bahkan lingkungan sekitar atau desa dimana mereka bertempat tinggal. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui kenakalan apa saja yang ada di desa tersebut serta apa penyebab dari remaja itu sendiri sampai melakukan suatu kenakalan remaja. Desa Bulung Cangkring yang akhirnya menjadi obyek peneliti. Desa tersebut memiliki masyarakat yang rata-rata adalah pekerja, banyak orang tua dari remaja yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga waktu yang digunakan untuk memperhatikan kehidupan anak remajanya menjadi berkurang. Kondisi tersebut yang memungkinkan terjadinya kenakalan remaja. Maka dari itu peneliti juga ingin mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kenakalan remaja, teori bentuk kenakalan remaja dan teori penyebab kenakalan remaja. Metode pengumpulan data ini menggunakan beberapa cara, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dalam penelitian kali ini, terdapat beberapa informan guna mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tema penelitian yaitu informan dari remaja, orang tua remaja, perangkat desa serta tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dari kenakalan remaja yang terjadi di Desa Bulung Cangkring antara lain yaitu tawuran, kebut-kebutan jalan, membolos, melawan orang tua, merokok, minum-minuman keras. Sedangkan faktor penyebab dari kenakalan remaja tersebut yaitu ada 2, *pertama* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri, *kedua* terdapatnya faktor dari orang tua remaja, teman-teman sebaya, dan lingkungan sekitar.

Kata kunci : kenakalan remaja, bentuk kenakalan remaja, penyebab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM DESA BULUNG CANGKRING	28
A. Sejarah Desa Bulung Cangkring	28
B. Letak Geografis	29
C. Struktur Organisasi	31

D. Visi, Misi, dan Tujuan	32
E. Kependudukan	34
F. Mata Pencaharian	35
G. Sosial Budaya Desa	36
H. Sarana dan Prasarana Desa	38
I. Kegiatan Rutinan Desa	38
BAB III PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA BULUNG CANGKRING, KECAMATAN JEKULO, KABUPATEN KUDUS	44
A. Kenakalan Remaja	44
1. Profil Remaja	45
2. Bentuk Kenakalan Remaja	65
B. Penyebab Kenakalan Remaja	67
1. Penyebab Internal	69
2. Penyebab Eksternal	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan suatu masa dimana manusia banyak mengalami perubahan pada perkembangannya, sehingga membawanya pindah dari masa anak-anak menuju masa dewasa.¹ Perubahan – perubahan yang terjadi yaitu meliputi perubahan jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosialnya. Saat masa remaja tentunya banyak perkembangan yang terjadi pada setiap diri anak. Usia remaja pada umumnya memiliki jiwa yang masih labil dan belum memiliki pedoman yang kokoh, seperti yang dikatakan Dr. Zakiah Dradjat bahwa usia remaja masa bergejolaknya berbagai macam perasaan yang kadang bertentangan satu sama lain.²

Sedangkan pengertian masa remaja banyak yang memberikan penjelasan dengan pengertian sebagai masa pubertas, masa *adolesence*, masa kegoncangan, masa oleng, masa belum menentukan nilai kebenaran yang berarti pada masa remaja tersebut sesuai dengan perkembangan psikisnya yang juga ditentukan oleh perkembangan fisiknya maka pada remaja tersebut perlu diberikan pengarahan yang betul-betul harus bijak dan tepat agar para remaja tersebut tidak berkembang ke arah yang tidak diharapkan.³ Mereka sedang mencari pola hidup yang paling sesuai

¹ Zakiah Daradjat, *Problematika Remaja di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm 35.

² Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1991), hlm. 77.

³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 104.

baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukan mereka sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang tuanya. Kesalahan yang dibuat oleh para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan dan keresahan masyarakat inilah yang sering disebut dengan kenakalan remaja.

Kenakalan remaja merupakan salah satu problem lama yang sering muncul di tengah-tengah masyarakat. Masalah tersebut hidup dan berkembang membawa akibat tersendiri sepanjang waktu, ketika kelompok masyarakat manusia terbentuk. Kenakalan remaja sebagai salah satu problem sosial yang sangat mengganggu keharmonisan, juga keutuhan segala nilai dan kebutuhan dasar kehidupan sosial. Kenakalan remaja yang terjadi di dalam masyarakat bukanlah suatu keadaan yang berdiri sendiri melainkan timbul karena adanya beberapa sebab dan tiap-tiap sebab dapat ditanggulangi dengan cara-cara tertentu.

Perubahan pada masa anak-anak menuju peningkatan ke masa dewasa ini tentunya meliputi segala tuntutan yang harus dipersiapkan untuk menghadapi masa dewasanya. Persiapan tuntutan untuk masa dewasa berarti juga perubahan-perubahan yang harus dialami dan dihayati pada masa peralihan tersebut. Perubahan yang terjadi secara tiba-tiba yang

terkadang menyebabkan orang lain bahkan remaja itu sendiri mengalami kesulitan untuk mengartikan perubahan itu.⁴

Pada masa remaja ini sangat dibutuhkan bimbingan lebih untuk mereka supaya tidak salah dalam mengambil arah kemana mereka harus berjalan. Untuk membimbing para remaja tersebut dibutuhkan sosok yang dapat memberi mereka pengarahan dan perhatian yang paling utama yaitu orang tua mereka sendiri. Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan perkembangan sikap dan perilaku anak-anaknya. Para orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya tanpa memperhatikan kebutuhan batin si anak. Rumah hanya digunakan tempat istirahat setiap anggota keluarga tanpa saling tukar pikiran atau berbicara mengenai kebutuhannya masing-masing. Kegiatan seperti ini akan membuat anak merasa tidak nyaman dan kurang diperhatikan sehingga si anak akan mencari kegiatan di luar rumah bersama teman-temannya. Jika teman-temannya berperilaku baik maka si anak akan terpengaruh dalam hal baik juga, namun sebaliknya jika teman pergaulannya buruk maka tidak menutup kemungkinan bahwa ia juga akan terjerumus ke dalam perilaku buruk yang biasa sering kita sebut dengan kenakalan remaja. seperti kebut-kebutan di jalan raya, kriminalitas, minum-minuman keras, menonton video porno dan lain sebagainya. Perilaku kenakalan remaja tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dapat merusak generasi bangsa dan juga dapat menimbulkan lingkungan yang

⁴ J. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991), hlm. 13.

tidak sehat. Maka dari itu perlunya penanggulangan atau cara untuk mengatasi kenakalan remaja tersebut supaya tidak menjadi semakin marak dan melebar. Kenakalan remaja ini harus segera diatasi guna tercapainya generasi bangsa yang cerdas, remaja-remaja yang memiliki jiwa yang sehat dan bersih, remaja yang memiliki perilaku yang sopan dan tentunya dapat memberikan manfaat ke lingkungan sekitar.

Pada sebagian orang tua yang ada di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus memiliki waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk mendidik anaknya namun sebagian besar mereka gunakan untuk bekerja di luar rumah guna membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Di samping itu jika sudah selesai satu pekerjaan, sisa waktu lainnya mereka gunakan untuk pekerjaan sampingan ataupun mengurus pekerjaan rumah lainnya sehingga anak remajanya kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang padahal hal tersebut sangat penting untuk perkembangan masa-masa remaja anaknya supaya tidak terjerumus ke dalam perilaku yang negatif dan merugikan banyak orang. Perilaku negatif yang sering terjadi di Desa Bulung Cangkring yaitu seperti tawuran, kebut-kebutan di jalan, merokok, melawan orang tua, membolos, dll. Selain itu, peneliti juga pernah melihat sendiri bagaimana santainya para remaja yang merokok dan kebut-kebutan di jalan tanpa berfikir hal-hal seperti itu dapat membahayakan keselamatan orang banyak. Tak hanya itu, kebut-kebutan di jalan dengan menyuarakan gas

motor yang sangat keras juga mengganggu dan meresahkan masyarakat sekitarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji tentang apa saja kenakalan remaja yang sering terjadi di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu :

1. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus?
2. Apa faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu

1. Untuk mengetahui apa saja kenakalan remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring , Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus
2. Untuk mengetahui apa faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo,Kabupaten Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan baik secara umum maupun khusus bagi Ilmu Kesejahteraan Sosial terkait dengan kenakalan remaja.
2. Secara praktis, penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi orang tua yang memiliki anak yang sudah beranjak remaja supaya mengetahui apa dan bagaimana penanggulangan kenakalan remaja yang tepat dan berguna khususnya yang ada di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

E. Kajian Pustaka

Mengenai dengan kajian pustaka, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang sekiranya sama-sama membahas tentang kenakalan remaja terhadap perubahan perilakunya diantaranya yaitu :

Pertama dalam skripsi yang berjudul “Perilaku Kenakalan Remaja Yogyakarta” yang disusun oleh Agus Widiyanto. Penelitian ini menyatakan semakin tinggi tingkat keagamaannya maka kecenderungan kenakalan remaja siswa akan semakin rendah begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat keagamaannya maka kecenderungan kenakalan remaja akan semakin besar. Pemahaman agama di kalangan remaja sangat berpengaruh

terhadap agama dan perilaku sosial di kalangan remaja. Penelitian ini merupakan penelitian sosial dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ditemukan fakta bahwa kenakalan remaja di madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 merupakan suatu tindakan yang disebabkan oleh faktor sosial. Faktor atau penyebab sosiologis memiliki pengertian bahwa kenakalan remaja adalah sebuah tindakan yang tidak timbul sendiri dalam diri individu tetapi ada faktor eksternal yang menyebabkan remaja tersebut jatuh dalam perbuatan tersebut. Penyebab eksternal itu bisa berupa pengaruh struktur sosial yang deviatif, tekanan kelompok, peranan sosial dan status sosial.

Beberapa faktor kenakalan di Madrasah Aliyah Yogyakarta 1 adalah keluarga, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan sosial dan adanya hubungan negatif antara keagamaan dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja, artinya semakin tinggi keagamaannya maka kecenderungan kenakalan remaja siswa akan semakin rendah begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat keagamaannya maka kecenderungan kenakalan remaja siswa akan semakin besar.⁵

Kedua, skripsi yang berjudul “Intervensi Mikro Pekerja Sosial Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Lembaga Wiloso Projo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Hendri. Penelitian ini menyatakan bahwa angka kenakalan remaja di DIY dari tahun ke tahun terus meningkat. Adapun upaya untuk menangani kenakalan remaja dapat

⁵ Agus Widiyanto, “*Perilaku Kenakalan Remaja Yogyakarta*”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

melalui LKSA, salah satunya adalah LKSA Wiloso Projo Yogyakarta. Dengan demikian LKSA Wiloso Projo adalah sebagian upaya pemerintah DIY untuk memperbaiki pola pikir dan sikap remaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja di Wiloso Projo antara lain yaitu bolos sekolah, pacaran, merokok, tidak melaksanakan piket, tidak ikut sholat berjamaah dan pulang sekolah langsung bermain tanpa pamit.⁶

Ketiga, skripsi yang berjudul “Penanggulangan Perilaku Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Melalui Muhasabah Diri Kelas X Di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta” yang disusun oleh Iqbal Syafri. Latar belakang penelitian ini adalah mencari tahu tentang pencegahan kenakalan remaja melalui kegiatan muhasabah diri yang berada di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi pendidikan, dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶ Hendri, “*Intervensi Mikro Pekerja Sosial Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Lembaga Wiloso Projo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta*”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk kenakalan remaja: Siswa kelas X meliputi kenakalan sosial, yang tidak menimbulkan korban di pihak lain, kenakalan yang melawan status, kenakalan yang menimbulkan korban fisik, kenakalan yang menimbulkan korban materi, sekaligus kategori kenakalan ringan, kenakalan sedang dan kenakalan berat. Selanjutnya kegiatan muhasabah diri yang berupa *clien centered therapy* atau terapi wicara non direktif mengandung praktik – praktik muhasabah yang terwujud dalam bentuk-bentuk muhasabah diri berupa muroqobah, muhasabah, mujahadah, dan mut’abah. Kegiatan muhasabah tersebut menunjukkan hasil yang positif dan dapat menanggulangi kenakalan remaja di kelas X secara efektif.⁷

Keempat, skripsi yang berjudul “Peran Sekolah Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Yogyakarta (Studi Kasus Antisipasi Tawuran Di MAN 2 Yogyakarta)” yang disusun oleh Catur Triwibowo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab tawuran di kalangan pelajar dan mengetahui peran sekolah dalam antisipasi siswa tawuran di MAN 2 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data , penyajian data dan penarik kesimpulan.

⁷ Iqbal Syafri, *Penanggulangan Perilaku Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Melalui Muhasabah Diri Kelas X Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*, skripsi thesis (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2018)

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor penyebab tawuran di MAN 2 Yogyakarta secara garis besar disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal didominasi karena pencarian jati diri, jiwa yang masih labil dan tidak dapat menyesuaikan diri, sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh teman sebaya dan sekolah yang kurang mampu mengidentifikasi kenakalan remaja (tawuran).⁸

Persamaan dari keempat penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan adalah keempatnya membahas mengenai ruang lingkup remaja dan juga mengenai kenakalan remaja di suatu tempat tertentu.

Perbedaan dari keempat penelitian tersebut dengan peneliti yang akan lakukan adalah terletak dari waktu penelitian, daerah atau tempat penelitian. Selain itu penelitian ini lebih berfokus kepada penanggulangan penyebab kenakalan remaja itu sendiri.

F. Kerangka Teori

1. Kenakalan Remaja

Istilah kenakalan dipahami secara beragam oleh para pakar, diantaranya yaitu secara etiologi kenakalan diartikan sebagai suatu penyimpangan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang sehingga

⁸ Catur Triwibowo, “Peran Sekolah dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Yogyakarta (Studi Kasus Antisipasi Tawuran Di MAN 2 Yogyakarta)”, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2019)

mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain.⁹ Simanjuntak memberikan pengertian *Juvenile Delinquency* yaitu sebagai suatu perbuatan itu disebut *delinquency* apabila perbuatan atau perilaku tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.¹⁰

Kenakalan termasuk bentuk perbuatan yang tidak terpuji, perbuatan yang akan berdampak ke arah negatif, dan ke arah yang menghancurkan masa depan dan harapan bangsa.

Sedangkan remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan”. Remaja awal *early adolescence* seseorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuhnya sendiri.¹¹ Istilah *adolescence*, seperti yang digunakan saat ini memiliki makna yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan :

“ Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak

⁹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja Dan Solusinya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 13.

¹⁰ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.5.

¹¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 24.

lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.”¹²

Remaja merupakan perkembangan yang dimana ia harus menyesuaikan diri pada kehidupan masyarakat. Masa remaja juga masa dimana mereka mulai meneliti sikap hidup yang baru untuk menjadi pribadi yang lebih dewasa.

Secara psikologisnya, rentangan usia remaja juga dapat mempengaruhi semua bentuk perilakunya. Adapun ciri-ciri remaja tersebut adalah sebagai berikut :¹³

1. Ciri – Ciri Remaja Awal (Usia 12 - 14 Tahun)

Pada masa ini remaja mulai mengalami suatu perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang intensif sehingga minat mereka pada dunia luar cukup besar dan pada masa ini remaja tidak mau dianggap anak-anak lagi namu juga belum sepenuhnya dapat meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Masa remaja awal bisa dikatakan sebagai masa yang kritis, mereka memiliki jiwa yang tidak stabil, sering merasa ragu-ragu, dan mudah kecewa.

¹² Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta:Erlangga), hlm. 206.

¹³ Panut Panuju, dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 16.

2. Ciri – Ciri Remaja Madya (Usia 14 – 18 Tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan namun sudah mulai timbul unsur baru yaitu berupa kesadaran akan kepribadian dan kehidupan sendiri. Remaja madya mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis (pandangan dan pernyataan secara tidak langsung mengenai keyakinan dan kepercayaan) dan etis (suatu hal yang berkaitan dengan moral ataupun prinsip-prinsip moralitas serta berkaitan dengan benar dan tidaknya dalam melakukan sesuatu). Pada masa remaja ini juga mulai timbul kemantapan pada diri sendiri. Rasa percaya diri pada remaja ini menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya.

3. Ciri – Ciri Remaja Akhir (Usia 18 - 21 tahun)

Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya sendiri dengan pemikiran yang lebih matang dan mulai memahami arah hidupnya serta mulai menyadari tujuan hidupnya. Remaja akhir sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya.

Pada masa – masa remaja ini terutama lagi di masa remaja awal sangat membutuhkan bimbingan dan pengawasan yang lebih supaya mereka tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang tidak seharusnya

mereka lakukan yang biasa kita kenal dengan kenakalan remaja. Ciri- ciri remaja ini memiliki hubungan dengan berbagai bentuk kenakalan remaja karena dalam ciri-ciri tersebut terdapat golongan usia yang dapat melihat apa saja kenakalan yang dilakukan oleh setiap remaja.

Istilah kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal (misalnya pencurian).¹⁴

Dalam perumusan arti *juvenile delinquency* oleh Dr. Fuad Hasan dan Drs. Bimo Walgito nampak adanya perubahan perilaku dari yang dianggap positif menjadi negatif mengenai kualitas menjadi remaja. Bertitik tolak pada konsepsi dasar inilah *juvenile delinquency* pada gilirannya mendapat pengertian “kenakalan remaja”. Dalam pengertian yang lebih luas tentang kenakalan remaja ialah perbuatan atau kejahatan atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum anti-susila, dan menyalahi norma-norma agama.¹⁵

¹⁴ John E. Santrock, *Adolescence*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm. 518.

¹⁵ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hlm. 11.

2. Bentuk – Bentuk Kenakalan Remaja

Jensen (1985) yang dikutip dalam buku Sarlito Wirawan membagi bentuk – bentuk kenakalan remaja menjadi empat bentuk, yaitu: ¹⁶

- a. Kenakalan yang menimbulkan atau mengakibatkan korban fisik kepada orang lain seperti perkelahian, pembunuhan, pemerkosaan, dan lain – lain
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti pencurian, perusakan, dan lain – lain
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban pihak orang lain namun menimbulkan kerusakan pada dirinya sendiri seperti merokok, pelacuran, penyalahgunaan obat, dan lain-lain
- d. Kenakalan yang melawan status contohnya sebagai pelajar sering membolos, sebagai anak melawan orang tua, sebagai anak tidak membantu orang tua dan lain-lain.

3. Indikator Penyebab Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja pada dasarnya disebabkan oleh adanya dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada diri remaja itu sendiri. ¹⁷

Faktor internal meliputi keadaan fisik, usia, perasaan, kedudukan dalam keluarga maupun adanya konflik batin dan ketegangan

¹⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 256-257.

¹⁷ Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Gunung Mulia, 1991), hlm. 35.

emosional dalam dirinya. Faktor eksternal yaitu berupa hal-hal yang mendorong timbulnya kenakalan itu sendiri contohnya karena pengaruh lingkungan sekitarnya dan pengaruh dari faktor keluarga, misalnya meliputi ketidakharmonisan keluarga, kurang perhatiannya orang tua terhadap anak-anaknya, faktor ekonomi yang kurang mencukupi untuk kehidupan sehari-hari, pengaruh media massa, dan lain-lain.

Menurut Zakiah Daradjat, hal-hal yang dapat menyebabkan kenakalan remaja adalah kurang tentramnya jiwa agama pada tiap-tiap orang dalam masyarakat, keadaan masyarakat yang kurang stabil baik dari segi sosial, ekonomi maupun politik serta suasana yang kurang harmonis. Selain itu penyebab dari kenakalan remaja yaitu banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar, siaran-siaran, kesenian-kesenian yang tidak mengindahkan dasar-dasar tuntutan moral, kurangnya bimbingan untuk mengisi waktu dan kurangnya tempat-tempat bimbingan dan penyuluhan bagi remaja.¹⁸

G. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹⁹. Kegunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Membina*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), hlm. 89.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cet.24*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 3.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian kali ini adalah di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Tempat tersebut terdapat beberapa kenakalan remaja yang bermacam-macam. Peneliti ingin mengetahui penanggulangan apa saja yang dilakukan untuk mengatasi munculnya kenakalan remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka observasi ke tempat penelitian, explore tempat yang akan dijadikan penelitian dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.²⁰

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah para remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring, Jekulo, Kudus, dan yang dijadikan subjek penelitian disini berjumlah 5 orang remaja berbagai usia, yaitu diantaranya remaja yang berusia 14 tahun, 16 tahun, 17 tahun dan usia 20 tahun. Remaja tersebut diambil karena mereka merupakan subjek inti dalam penelitian kali ini, selain itu karena sebagian kenakalan

²⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, ed.2, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 57.

remaja yang mereka lakukan (eksternal) juga dapat mengganggu masyarakat. Selain subjek (remaja), orang tua dari para remaja tersebut juga dijadikan sebagai informan yang berjumlah 5 orang juga. Alasan menjadikan orang tua para remaja menjadi informan di penulisan ini yaitu karena mereka yang memiliki hubungan terdekat dengan para remaja dan termasuk orang tua yang memiliki banyak kesibukan yang ada di luar rumah yaitu bekerja. Selanjutnya, penulis juga menjadikan salah satu perangkat desa dan tokoh masyarakat menjadi informan karena mereka yang lebih mengetahui kondisi masyarakatnya. Jadi jumlah keseluruhan informan yang digunakan oleh peneliti yaitu berjumlah 12 orang.

Pada informan remaja, informasi yang ingin di dapat oleh peneliti yaitu mengenai pergaulan mereka dengan teman-temannya, seperti apa hubungan mereka dengan orang tuanya ketika di rumah, apakah mereka merasa nyaman atau tidak dengan rumah dan keluarganya, dan hal apa saja yang sering di lakukan ketika bersama teman-temannya. Sedangkan informasi yang ingin di dapat dari orang tua remaja yaitu tentang kenakalan yang di lakukan anaknya menurut informan tersebut, faktor apa saja yang menjadi pemicu anak remaja dari informan sampai melakukan perilaku tersebut dan bagaimana cara yang dilakukan oleh informan dalam mendidik anaknya. Selanjutnya informasi yang ingin di dapat oleh peneliti yaitu bersumber dari tokoh masyarakat dan perangkat desa yang ada di Desa Bulung Cangkring

yaitu mengenai kegiatan remaja yang ada di desa Bulung Cangkring dan pergaulan remaja yang ada di desa tersebut seperti apa.

Setelah menentukan subjek penelitian, peneliti menentukan objek yang akan diteliti. Objek penelitian adalah pokok permasalahan yang ditetapkan untuk di pelajari, diteliti, kemudian di tarik kesimpulan. Objek yang diambil peneliti berupa apa saja bentuk kenakalan remaja serta faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring, kecamatan jekulo, Kabupaten Kudus.

4. Sumber Data

Jenis sumber data disini mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber lapangan (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada subjek dan informan yang ada di Desa Bulung Cangkring, Jekulo, Kudus yang bersangkutan mengenai upaya penanggulangan penyebab kenakalan remaja yang ada di desa tersebut. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen maupun data-data dari kelurahan setempat seperti jumlah data penduduk. Sumber informasi dalam penelitian ini di dapatkan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada remaja yang melakukan kenakalan tersebut, orang tua (bapak/ibu) dari remaja itu sendiri, perangkat desa Bulung Cangkring sendiri, serta salah satu tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya.²¹ Metode pengumpulan data dengan observasi ini bertujuan untuk menghimpun data penelitian yang diamati maupun yang di dengar oleh peneliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Observasi Non Partisipasi adalah observasi yang dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.²² Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung terlibat pada subjek dan objek yang ada di Desa Bulung Cangkring, Jekulo, Kudus.

Observasi ini dilakukan di rumah atau tempat subjek dan informan bertempat tinggal. Data yang di dapat oleh peneliti ketika observasi di rumah informan yaitu mendapatkan informasi mengenai hal apa saja yang peneliti ingin dapatkan. Observasi juga dilakukan di kantor Desa Bulung Cangkring guna keperluan mencari data secara

²¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hlm. 142.

²² http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/jenis-observasi-partisipannon_04.html diakses pada tanggal 14 November 2020, pukul 13:34 WIB

keseluruhan mengenai gambaran umum dan keadaan Desa Bulung Cangkring itu sendiri. Peneliti menemukan data dari subjek dalam bentuk wawancara secara lisan dengan remaja, orang tua, perangkat desa, dan salah satu tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut. Cara penulis mengumpulkan data yaitu dengan pencatatan dalam bentuk tulisan/teks, perekaman suara saat wawancara, foto, dan melalui file jika datanya dalam bentuk file elektronik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung dan melakukan percakapan, baik antar individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.²³ Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang memiliki ciri-ciri seperti pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.²⁴ Jadi inti dari wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang

²³ J. R. Raco, M. E, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2010), hlm. 222.

²⁴ Muhammad Faiq, *Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan dengan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kimia Materi Pokok Ikatan Kimia Kelas X di SMA NU 02 Sunan Abinawa Kendal*, (thesis IAIN Walisongo, 2012), hlm. 39.

menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan kepada informan, dan harus tetap berada di alur pembicaraan topik dari wawancara itu sendiri. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ditujukan kepada remaja serta orang tuanya yang memiliki kesibukan dalam bekerja di luar rumah, perangkat desa dan tokoh masyarakat. Wawancara ini dilakukan secara langsung datang ke rumah subjek/informan dan datang di kantor Desa Bulung

Cangkring dengan sudah menyiapkan daftar pertanyaan.

Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara untuk semakin memperdalam penelitian. Informasi dari wawancara dengan informan direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel, disamping itu peneliti juga

melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara. Dikarenakan wawancara untuk memperoleh data ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19, peneliti tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan yang berlaku.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpul data dengan menggunakan dokumen sebagai data. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, gambar atau foto berupa kegiatan yang ada di desa maupun foto-foto informan, dan catatan ketika melakukan proses pengambilan data atau wawancara. Dokumen sudah sejak lama digunakan sebagai sumber penelitian karena bermanfaat untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Setiap aktivitas yang mendukung untuk penyajian serta penafsiran data diabadikan dalam bentuk gambar atau foto.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

ada²⁵. Menurut Denzin, yang dikutip dalam buku karya Moleong Lexy J, ada empat macam teknik triangulasi untuk pemeriksaan yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.²⁶ Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁷

Pada penelitian ini, cara dari melakukan keabsahan data yaitu dengan cara mengecek satu subjek dengan informan lain. Penulis mencari data dari tokoh masyarakat dan perangkat desa dan nantinya dilihat kebenarannya melalui remaja dan para orang tua remaja yang penulis mintai keterangan dan dalam hal ini membutuhkan waktu yang berbeda-beda.

7. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis atau pengolahan data dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ini dengan cara menggambarkan keadaan, realita, dan juga fakta yang ada di lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan disajikan secara sistematis. Analisis data

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 330.

²⁶ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-31 (Bandung: Remaja Rosdakarya, tt), hlm. 330.

²⁷ *Op.cit*, hlm. 330.

dilakukan dengan tahap-tahap antara lain reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Proses reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian untuk mencari pola dan makna tersembunyi di balik pola dan data yang tampak.²⁸ Reduksi data yaitu proses penyeleksian atau pemilihan sesama data atau informasi dari lapangan yang telah diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan upaya penanggulangan penyebab kenakalan remaja tersebut. Reduksi data berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini reduksi yang peneliti dapat dari lapangan sendiri yaitu data dari remaja, orang tua, perangkat desa dan tokoh masyarakat. Dari berbagai data

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Aksara, 2016), hlm. 211.

tersebut peneliti seleksi atau dipilih dan data yang digunakan akan ditulis jika data yang tidak terpakai akan dibuang.

b. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Penyajian data yang penulis lakukan adalah menyusun data atau informasi yang diperoleh dengan menampilkan data dalam bentuk tabel, teks deskripsi dan lainnya yang dapat dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan teknik terakhir dari teknik analisis data. Kesimpulan merupakan inti dari semua informasi penelitian tersebut dan kemudian dijadikan satu sehingga inti penelitian dapat dilihat melalui kesimpulan tersebut. Penyajian data disini

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas pembaca, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bab 1 sampai bab 4 dan bagian akhir skripsi. Berikut sistematikanya:

BAB I, pada bagian bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum atau profil tentang desa Bulung Cangkring, Jekulo, Kudus yang meliputi pengertian, sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, tugas dan fungsi, dan program-program yang ada di desa tersebut.

BAB III, berisi tentang pembahasan mengenai hasil rumusan masalah yang telah diteliti peneliti yaitu tentang berbagai upaya penanggulangan kenakalan remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring, Jekulo, Kudus.

BAB IV, berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pembahsan singkat dari hasil penelitian ini. Saran berisi penyampaian penulis untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.

Bagian akhir ini merupakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran untuk mendukung skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kenakalan remaja yang ada di desa Bulung Cangkring sangat beragam. Terlihat masih banyak bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan serta berbagai penyebab yang beragam.

1. Bentuk Kenakalan Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk-bentuk kenakalan remaja yang ada di Desa Bulung Cangkring yaitu :

- a). Terdapat kenakalan remaja yang menimbulkan atau mengakibatkan korban fisik seperti yaitu tawuran,
- b). Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban pihak orang lain namun menimbulkan kerusakan pada dirinya sendiri seperti merokok dan minum-minuman keras,
- c). Kenakalan yang dapat kemungkinan selain menimbulkan korban fisik tapi juga dapat menimbulkan korban materi yaitu seperti kebut-kebutan di jalan raya dan
- d). Kenakalan yang melawan status seperti yang lebih banyak dilakukan remaja diatas yaitu membolos dan melawan orang tua.

2. Penyebab Kenakalan Remaja

Penyebab dari terjadinya kenakalan remaja tersebut juga berbeda-beda setiap remajanya. Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya suatu kenakalan remaja. Faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut hasil penelitian faktor internal yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja yaitu a). Karena salah satu informan remaja merasa tidak betah di pondok sehingga membuatnya melakukan hal tersebut, b). Karena kemalasan saat berada di sekolah dan karena orang tuanya tidak mengetahui segala perilaku buruknya selama ini, dan c). Karena informan merasa kesepian dan ingin mendapatkan perhatian dari orang lain. Selanjutnya penyebab eksternal terjadinya kenakalan remaja yaitu adanya program sosialisasi yang berjalan kurang lancar atau tidak rutin, kegiatan remaja yang ada di desa kurang diminati oleh remaja sekitar, teman-teman pergaulan yang kurang mendukung serta kondisi keluarga yang meliputi cara pengasuhan atau cara mendidik yang kurang sesuai dengan remaja tersebut.

B. Saran

1. Pengurus Desa Bulung Cangkring ada baiknya mengganti atau melakukan diskusi bersama dengan para orang tua remaja terkait hari dan waktu yang sesuai digunakan untuk kegiatan sosialisasi atau kegiatan lainnya mengenai pengetahuan tentang remaja dan seisisnya

supaya kegiatan tersebut dapat aktif kembali dan dapat berjalan dengan rutin dan lancar.

2. Para orang tua lebih baiknya memiliki pengetahuan yang lebih banyak lagi tentang bagaimana cara mendidik anak remaja supaya tidak salah langkah dan dapat mengetahui apa saja kebutuhan yang tepat diperlukan oleh setiap remaja
3. Selain adanya sosialisasi untuk orang tua yang memiliki anak remaja, akan lebih baik lagi jika dari desa juga mengadakan sosialisasi untuk remaja sendiri dan juga mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan pemuda atau remaja yang ada di desa Bulung Cangkring tersebut dengan menggunakan ide dan ketrampilan-ketrampilan yang baru sehingga dapat membangkitkan kembali semangat dan minat para remaja untuk melakukan hal yang lebih positif dan lebih bermanfaat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M dan Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2013.
- Buku Profil Bulung Cangkring Kecamatan Jekulo Tahun 2020
- Daradjat, Zakiyah, *Problematika Remaja di Indonesia*, Jakarta : Bulan Bintang, 1978.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Pustaka Setia, 2006.
- Gunarsa, D. Singgih, *Psikologi Remaja*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1991.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Aksara, 2016.
- Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga, 2003.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, ed.2*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013.

M.E, Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta : PT. Grasindo, 2010.

Nirwana, Ade Benih, *Psikologi Ibu Bayi dan Anak*, Yogyakarta : Nuha Medika, 2011.

Rustanto, Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015

Santrock, John E, *Adolescence*, Jakarta : Erlangga.2003.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. 2013.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Umami, Ida dan Panut Panuju, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 2005

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Agama*, Jakarta : Rajawali Press, 2015

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010

Skripsi /Thesis/Internet

Agus Widiyanto, “*Perilaku Kenakalan Remaja Yogyakarta*”, Skripsi Yogyakarta : Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Catur Triwibowo, “*Peran Sekolah dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Yogyakarta (Studi Kasus Antisipasi Tawuran di MAN 2 Yogyakarta)*”, skripsi Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Muhammad Faiq, “*Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan dengan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kimia Materi Pokok Ikatan Kimia Kelas X di SMA NU 02 Sunan Abinawa Kendal*”, Thesis IAIN Walisongo, 2012

Hendri, “*Intervensi Mikro Pekerja Sosial Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Lembaga Wiloso Projo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta*”, Skripsi Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Iqbal Syafri, “*Penanggulangan Perilaku Kenakalan Remaja (Junvile Delinquency) Melalui Muhasabah Diri Kelas X Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*”, Skripsi Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/jenis-observasipartisipannon_04.html

LAMPIRAN FOTO :



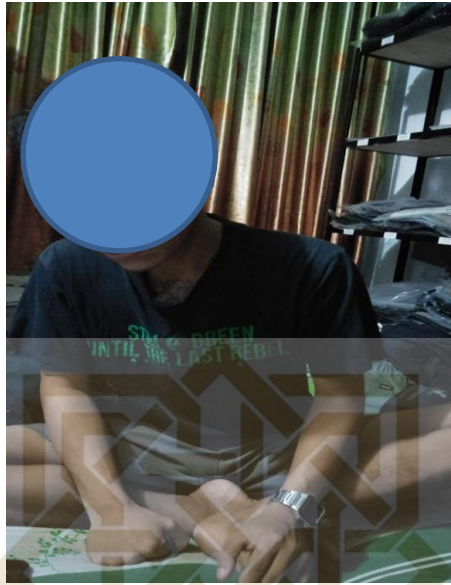


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Inayah Wulandari
Tempat Tanggal Lahir : Lampung, 04 Februari 1998
Alamat : Bulung cangkring, Jekulo, Kudus
Nama Ayah : Nur Salim
Nama Ibu : Sri Winarni

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Campang, Lampung Tahun 2004-2010
2. MTs Raudlatul Ulum, Pati Tahun 2010-2013
3. MA Raudlatul Ulum, Pati Tahun 2013-2016

C. Pengalaman Magang

Pekerja Sosial Medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SERTIFIKAT

NO: 04/Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

HAYAH WALANDARI

Sebagai:
PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

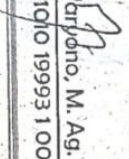
DENGAN TEMA:

**TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN**

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Mengetahui,
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2016


Dr. H. Waryono, M. Ag.
NIP. 19701010 19993 1 002


Atta Wijaya
NIM.122300048


Zaky Aftonul M
NIM. 13410019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: B.302/Un.02/L.1/08/09/2016

diberikan kepada

INAYAH WULANDARI

NIM. 16250013

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2016

Kepala Perpustakaan,



Dra. Labibah, MUIS
NIP. 19681103 199403 2 005



ID No. 9105054050
Certificate No. 824 100 1190

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **INAYAH WULANDARI**
NIM : 16250013
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan

NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

No : 4184.1/Un.02/L4/PM.03.2/09/2016

diberikan kepada:

Nama : **INAYAH WULANDARI**
NIM : **16250013**

yang telah mengikuti Pre Test bahasa Arab pada tanggal 29 Agustus 2016
di Pusat Pengembangan Bahasa dengan hasil sebagai berikut:

KONVERSI NILAI	
Istimāk	48
Tarākib	43
Fahmul Maqrū'	33
Total Nilai	413

Yogyakarta, 8 September 2016

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835:1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

INAYAH WULANDARI

NIM: 16250013

LULUS dengan Nilai 96 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 April 2017

Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si
NIP. 19750701 200501 1 007



Dekan
D. Muhiannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.994/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Inayah Wulandari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gisting, 04 Februari 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 16250013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Ngadirejo
Kecamatan : Salaman
Kabupaten/Kota : Kab. Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,06 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 26 September 2019



Prof. Dr. H. At Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SERTIFIKAT

Nomor: B-80/Un.2/DD/PM.03.2/01/2020

INAYAH WULANDARI (16250013)

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, dan Makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi *engagement, assessment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro* dan evaluasi program.

Yogyakarta, 3 Januari 2020


DR. NURJANNAH, M.SI
DEKAN


ANDAYANI, MSW
KETUA PRODI IKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA